

REVIEW JURNAL

Pengaruh Difusi Informasi Fintech Melalui Media Sosial
Terhadap Perubahan Dalam Pola Transaksi Pembayaran di
Kalangan Muda di Jakarta



Disusun Oleh :

Mei Rosmauli 180900146

Dosen Mata Kuliah :

Raditia Gora Tayibnapi, S.sos,M.M.S.sos

LMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan makalah ini. Atas rahmatnyalah penulis dapat menyelesaikan review jurnal dalam bentuk makalah yang berjudul **Pengaruh Difusi Informasi Fintech Media Sosial Terhadap Perubahan Dalam Pola Transaksi Pembayaran di Kalangan Muda di Jakarta** dengan tepat waktu. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Teori komunikasi pada di Universitas Satya Negara Indonesia. Selain itu, penulis juga berharap agar makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada selaku dosen mata kuliah Bapak Raditia Gora Tabiynapis, S.sos, M.M, S.sos. Tugas yang telah diberikan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait bidang yang ditekuni penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan makalah ini. Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan makalah ini.

Bekasi, Desember 2020

Mei Rosmauli

Judul Jurnal :Pengaruh Difusi Informasi Fintech Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Dalam Pola Transaksi Pembayaran di Kalangan Muda di Jakarta

Penulis : Raditia Gora Tayibnapis, S.sos,M.M.S.soss

Publikasi : Universitas Satya Negara Indonesia

Reviewer : Mei Rosmauli (180900146)

Abstrak

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan maju pada saat ini membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan pembayaran dengan hadirnya aplikasi fintech sehingga masyarakat lebih cenderung menggunakan pembayaran online melalui E-wallet sebagai transaksi jual beli barang jasa dengan lebih mudah. Sebagian masyarakat masih minim pengetahuannya tentang teknologi finansial dalam menggunakan E-wallet. Pendekatan teori difusi inovasi digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan fintech E-wallet terhadap perubahan pola transaksi jual beli.

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi telah mempengaruhi perubahan masyarakat dengan munculnya transaksi pembayaran yang berbasis digital sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi dengan cepat hanya dengan hitungan menit pembayaran langsung terkirim namun berifat transparan. Transaksi digital juga dapat digunakan melalui smartphone, laptop dan tablet sehingga tidak perlu untuk pergi ke Atm terdekat hanya untuk melakukan pembayaran dengan jarak jauh dengan menggunakan media online melalui teknologi internet yang mudah diakses. Penggunaan teknologi pada saat ini mengalami peningkatan setiap tahun dimana pada tahun April 2020 penggunaa internet meningkat 7, 1 % dengan pengguna internet di dunia lebih dari 301 juta. Menurut data wearesocial.org. pengguna internet lebih banyak digunakan kaum muda yang berusia 16 – 24 tahun sebanyak 64% sehingga media sosial tidak lepas dari kenggamannya masyarakat sebab masyarakat menilai bahwa menggunakan media sosial sangat mudah dan praktis dan semua informasi yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudah di media sosial melalui teknologi online.

Kemudian teknologi menghadirkan dengan berbagai macam inovasi dalam media sosial sehingga menghadirkan banyak platform yang beragam seperti iklan produk biasanya muncul di aplikasi youtube, facebook dan beberapa aplikasi lainnya. Perkembangan teknologi yang secara terus menerus berinovasi dari segi lifestyle, behavior dan transport sehingga perilaku masyarakat berubah meskipun tidak secara langsung. Namun merubah pembayaran dari offline ke online secara digital yang disebut payment.

Rumusan Masalah

1. Teori apa saja yang digunakan pada penelitian jurnal ?
2. Menjelaskan pengertian dari teori yang digunakan peneliti ?
3. Sebutkan dan jelaskan asumsi teori yang digunakan?
4. Berikan contoh kasus berdasarkan teori penelitian

Tujuan

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai teknologi online yang berupa transaksi digital
2. Untuk mengetahui asumsi terori yang dipakai oleh penelitian dalam membuat jurnal dengan judul “Pengaruh Difusi Informasi Fintech Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Dalam Pola Transaksi Pembayaran Di Kalangan Muda Di Jakarta”
3. Serta untuk melihat apa saja perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan hadirnya transaksi online yang berupa fintech E – wallet

BAB II

PEMBAHASAN

Review Jurnal

Pengaruh Difusi Informasi Fintech Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Pola Transaksi Pembayaran di Kalangan Muda di Jakarta, dengan hadirnya E- Wallet menjadi suatu terobosan baru dalam menggunakan inovasi fintech yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi dalam membeli dan menjual barang dan jasa .Teknologi informasi melibatkan dua proses dimana dengan adanya sisi penawaran yang terkait dengan produksi dan difusi inovasi sedangkan pada sisi permintaan berfokus pada adopsi dan aplikasi inovasiPenyebaran pesan fintech melalui media sosial dan adaptasi penggunaan E- wallet berpengaruh terhadap perubahan pola transaksi jual beli di kalangan anak muda di Jakarta.Dengan hadirnya jasa keuangan yang berbasis aplikasi semakin marak sehingga kehadirannya mengusik industri perbankan, pada saat ini masyarakat lebih banyak menggunakan transaksi di e – commerce selain itu dapat memudahkan perkajaan dalam melakukan transaksi tanpa mengenal jaraknya jauh atau dekat dan pemakaiannya cukup praktis.

Finaccial technology (fintech) melakukan transaksi keuangan lewat telepon seluler dan bisa juga menggunakan laptop atau pun tablet dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih mampu melakukan layanan keuangan dari pembayaran tagihan, transfer dana, pemberian pinjaman, penegumpulan dana hingga pengelolaan aset keuangan cukup hanya dengan menggunakan smartphone atau handphone sehingga transaksi akan berhasil.Fintech

digunakan untuk menyebut inovasi dalam bidang jasa keuangan atau finansial yang diartikan inovasi yang diberikan sentuhan teknologi modern ataupun sebagai segmen di dunia start – up yang bertujuan untuk membantu memaksimalkan penggunaan teknologi dalam mengubah, mempertajam dari berbagai aspek pelayanan keuangan

Demikian juga dengan perbankan akan di paksa untuk mengikuti kecanggihan financial technology dalam melakukan investasi dengan cara mengubah pengoperasian perbankan di masa yang mendatang. Dengan hadirnya aplikasi yang mempermudah dalam melakukan transaksi seperti flip layanan keuangan dan jenisnya seperti UangTeman, Tunaiku dan gopay, ewallet serta epaymu sehingga layanan keuangan tersebut disambut oleh masyarakat dengan antusias karena selain dengan mudah, cepat dan lebih murah biayanya dengan begitu aplikasi ini sangat berpengaruh di masa depan nantinya. Fenomena layanan keuangan berbasis aplikasi fintech semakin marak dan di prediksi akan berkembang pesat ketahun selanjutnya dan seberapa pun banyaknya fintech uang tetap di bank. Fintech hadir sebagai implementasi Revolusi industri 4.0 yang menghasilkan big data bagi pengguna media sosial melalui transaksi online dapat diidentifikasi secara utuh, termasuk riwayat transaksi mulai pengguna yang paling lama hingga pengguna yang terbaru. Dalam perusahaan inovasi yang memberikan transparansi data keuangan dan mendeteksi jaringan transaksi keuangan. setiap fintech yang digunakan memiliki karakteristik, kekuatan dan juga kelemahan dari masing – masing jenis transaksinya. Dengan begitu masyarakat sangat di harapkan dalam pengadopsian difusi inovasi untuk mengubah pola transaksi pembayaran jual beli barang dan jasa yang tujuannya untuk menembus lapisan masyarakat.

Perkembangan transaksi elektronik merubah paradigma sistem transaksi perdagangan dulunya internet digunakan sebagai sarana komunikasi juga dalam mempromosikan produk yang kemudian semakin berkembang menjadi pengemas semua kepentingan perusahaan dalam transaksi e – commerce menjadi lebih praktis dapat digunakan meskipun tidak secara langsung pada orang yang berkepentingan sehingga banyak keuntungan pedagang yang di dapat dari penggunaan e- commerce antara lain :

1. Dapat digunakan sebagai lahan dalam menciptakan pendapatan tidak secara konvensional
2. Menurunkan biaya operasional
3. Memperpendek product cycle dan management supplier
4. Melebarkan jangkauan pada konsumen
5. Pelayanan kepada pelanggan lebih baik

Electronic commerce sebagai transaksi yang melibatkan individu – individu pada proses dan transmisi data digital sehingga perkembangan ecommerce memberikan dampak yang positif baik dalam kecepatan dan kemudahan serta kecanggihannya dalam melakukan interaksi global tanpa batasan waktu dan tempat yang menjadi hal biasa namun transaksi yang satu ini tidak perlu menggunakan kerta dan pensil untuk mengirimkannya namun ecommerce menjadi penggerak ekonomi di bidang teknologi di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi dapat berubah perilaku masyarakat secara tidak langsung menekankan kepada perkembangan teknologi baik secara sadar maupun tidak sadar disebabkan adanya perkembangan dan juga inovasi sehingga merubah transaksi dari offline ke online dilakukan secara digital yang disebut payment.

Katadata.co.id menyatakan bahwa ada 38 dompet digital yang sudah berlisensi resmi seperti Gojek sebagai dompet digital lalu ada OVO dan LinkAja. Pembayaran elektronik secara elektronik uang di simpan, di proses, dan diterima dalam informasi bentuk digital dan proses pemindahannya di inisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Epayment berkembang sangat pesat yang mampu membantu proses transaksi e-commerce yang secara online dimana epyamant sebagai alat yang digunakan untuk pembayaran jasa atau barang secara online dan biasanya digunakan sesuai kebutuhan dengan berbagai macam bentuk sistem pembayaran lainnya yang hampir sama dengan epayment yaitu, E-wallet, E-cash. Kemudian hadirnya generasi milenial peminatnya yang paling rendah makanya perlu membuat perubahan difusi inovasi. Menurut penelitian Graham Brown generasi milenial menyesuaikan dengan konteks penelitian digunakan untuk mendeskripsikan adanya informasi dimana teknologi media berkembang dan sudah menyatuh dengan kehidupan masyarakat setiap harinya.

Teknologi keuangan baru ini dikembangkan untuk memudahkan kepentingan masyarakat dalam berinteraksi setiap individu. Fintech semakin digiatkan oleh perusahaan dan perbankan start up mandiri untuk dapat menghasilkan inovasi produk keuangan elektronik dan sistem transaksi online digital sehingga dapat beradaptasi oleh masyarakat dan diadopsi pengguna serta yang berinteraksi dengan barang atau jasa.

Contohnya Danastri sering merasa jengkel setiap melakukan pembelian barang secara online dimana sebagian tokoh yang ia kunjungi hanya memiliki rekening bank tertentu seperti Bank Mandiri dan BCA sementara Danastri hanya memiliki Bank BNI oleh sebab itu Danastri merasa terbebani biaya transfer beda bank, dan terkadang ia berpelembing untuk membuat ATM yang baru agar ia tidak dikenakan biaya transfer dari Bank tersebut. Lalu dia memilih

menggunakan layanan jasa keuangan yang berbasis aplikasi,flip dengan tranfer antar Bank tidak dikenakan biaya transaksi.

Generasi milenial sekarang ini menggunakan banyak aplikasi keuangan digital itu seoerti Gojek,OVO dan Dana selain mempermudah digital payment juga memiliki keuntungan dengan memberikan diskon yang membuat tertarik menggunakan aplikasi tersebut.Sekarang paling banyak internet digunakan oleh gernerasi milenial dimana pengguna fintech memperbaharui payment agar mudah di akses masyarakat dengan adanya payment digital mempermudah layanannya dan tidak menggunakan uang tunia maupun cashback.Semua financial technology berlomba untuk mempercantik aplikasi baik itu fitur yang di dalam aplikasi itu sendiri agar menjadi pilihan konsumen dalam berinteraksi adapun kelebihan dan kekurangan dari digital payment sangat bervariasi dengan **kelebihannya** lebih murah dan efisien sehingga pengguna tidak harus mempunyai uang tunai dan tidak perlu haru ke ATM terlebih dahulu dan bisa diakses dimana dan kapanun dibutuhkan.**Kekurangannya** digital payment tidak semua daerah menggunakannya hanya di beberapa tempat saja.

Dengan penggunaan fintech yang bersifat digital bahwa anak generasi milenial sudah menerima adanya inovasi baru dimana pengguna menggunakan digital payment dalam bertransaksi dan berpengaruh pada setiap individu dengan pembayaran konsumen dapat memutuskan apakah jadi membeli atau tidak barang dan jasa tersebut. Dengan hal pengambilan proses keputusan dalam berinteraksi sudah di pelngaruhi inovasi yang baru yang lebih mudah dan efisien.

Kerangka Teori

Teori difusi inovasi yag menjelaskan bagaimana cara ide dan aktivitas baru dikomunikasikan dan diadopsi masyarakat dan hipotesis yang gap pengetahuan menggambarkan akuisisi diferensial kesehatan informasi oleh berbagai kelompok masyarakat. Ada dua teroi yang diadopsi inovasi utama yang paling sering diterapkan pada adopsi teknologi informasi serta studi yang berfokus pada adopsi layanan seluler dan mampu mejeleskan faktor – faktor yang mendorong penerpan teknologi bagaimana inovasi diperkenalkan lalu di adopsi oleh berbagai komunitas, teori difusi inovasi memberikan peran yang tidak terbatas pada media massa yang dimulai dari proses difusi secara langsung mempengaruhi pennguna dan memiliki informasi yang lebih cerdas dan cermat.Dalam teori difusi mengkaji bagaimana inovasi yang baru diterapkan oleh pengguna media sosial.

Model adopsi teknologi dan teori difusi sebagai model untuk memprediksi pengguna dalam mengadopsi teknologi yang baru. Model adopsi teknologi digunakan sebagai layanan seluler karena kemudahan penerapan dan lebih sederhana selain itu juga model adopsi teknologi dimodifikasi untuk memasukkan konstruksi untuk meningkatkan kekuatan presiktifnya ada empat element dari difusi inovasi yaitu :

1. Inovasi adalah gagasan, makna yang dianggap baru oleh individu
2. Communication channels sebagai sarana komunikasi yang digunakan untuk menerima pesan dari satu orang ke orang lainnya
3. Time dari pengetahuan yang berahli ke suatu inovasi melalui adopsi atau penolakan
4. Social sistem terlibat dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan bersama

Difusi inovasi memiliki 5 bagian berdasarkan pengadopsian antara lain :

- a. Innovators yang suka tantangan untuk mencoba ide yang baru yang berperan dalam proses difusi inovasi sebagai penjaga untuk menyalurkan ide baru pada sistem sosial
- b. Early adopters dengan tingkat opinion yang memberikan saran dan informasi mengenai inovasi untuk mengurangi keraguan dan ketidakpastian dari ide yang baru
- c. Early majority kelompok yang berada di tengah berkaitan antara jaringan sistem sosial dari berbagai pihak sebelum melakukan pengadopsian
- d. Late majority mengadopsi terlebih dahulu inovasi baru setelah hilangnya keraguan dan aman untuk digunakan
- e. Laggards kelompok tradisional dan terisolasi dari jaringan sosial yang diadopsi berdasarkan pengalaman dari generasi dalam memberikan masukan untuk digunakan

Contoh Kasus Teori

Difusi internet pada sebuah masyarakat membutuhkan waktu yang lebih lama daripada difusi botol susu bayi yang jauh lebih sederhana daripada internet dengan itu *Rogers* menyimpulkan bahwa inovasi mempengaruhi kecepatan difusi dengan relative advantage melalui sejauh mana inovasi tersebut dari inovasi sebelumnya sehingga menyesuaikan inovasi dengan ide – ide sebelum untuk mempercepat adopsi dalam sebuah inovasi yang terhambat oleh adopsi.

Asumsi Dari Teori

Asumsi atau landasan dari teori difusi inovasi yang dilakukan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Inovasi yang dipandang penerima yang memiliki manfaat yang relatif sebagai inovasi dimana tingkat kerumitannya yang lebih rendah sehingga lebih mudah diadopsi
2. Difusi inovasi yang mengkomunikasikan informasi baru secara subjektif yang kemudian dikembangkan melalui proses konstruksi sosial
3. Memiliki beberapa pengadopsian masyarakat terhadap inovasi yaitu inovator, early adopter, early majority, late majority, dan laggard
4. Serta memiliki tahapan difusi inovasi yaitu pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi dan konfirmasi

Metode Penelitian

Penggunaan metode yang digunakan metode kuantitatif dengan penelitian eksploratori untuk mengukur korelasi terhadap perubahan pola transaksi jual beli dengan menggunakan metode survei dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara elektronik dan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan data ordinal dengan a likert skala

Korelasi diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson mengetahui arah antara variabel bebas dan variabel terikat serta data interval melalui media massa dan penggunaan fintech yang bertujuan untuk mempengaruhi variabel independen terhadap variabel terikat. Korelasi ganda untuk mengetahui hubungan antara tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dengan nilai korelasi kedua variabel serta pengukurannya dilakukan promosi fintech melalui media sosial dan sebagai pengetahuan fintech E- wallet. Kemudian menggunakan pengujian komparatif deskriptif menggunakan ANOVA dengan mengukur data dan mengelompokkannya sebagai sampel serta saling berpengaruh. Berdasarkan data yang ada pekerja berpenghasilan (68,7 %) pekerja swasta (68 %), berpendidikan SLTA (52,7 %), pengguna E- wallet OVO (40,7 %) dan Gopay (20 %). Pendapatan setiap bulannya Rp3.000.000 – 5.000.000 serta pengeluarannya 1.000.000 – 3.000.000, pengguna OVO pada usia 19 – 25 sebanyak 41,3% dan usia 31 – 35 dengan jumlah 39,1 % .

Hubungan antara promosi fintech dan pengguna teknologi memiliki hubungan dan pola transaksi jual beli secara intensif sehingga terjadi peningkatan dalam penggunaan teknologi E-wallet. Pengujian menggunakan validitas uji F, uji t dan teknik probabilitas melalui adaptasi fintech yang berpengaruh terhadap perubahan transaksi jual beli dengan fintech. Sebagai salah satu media massa yang penting difusi inovasi sehingga dapat mempengaruhi seseorang untuk menerima atau menolak sesuatu yang akan dilakukan dan mencakup teks, pada E-wallet.

BAB III

Penutup

Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berkembang di seluruh dunia yang menghasilkan sebuah inovasi yang baru dengan penggunaan pembayaran melalui online atau dengan menggunakan smartphone membuat generasi masa kini atau disebut generasi milenial lebih memilih berinteraksi menggunakan e-commerce ataupun digital payment serta berinteraksi menggunakan digital payment secara efektif dan efisien dengan mendapatkan banyak promo seperti cashback. Dengan menggunakan teori difusi dengan hasil penelitiannya diambil secara langsung dari masyarakatnya lalu adanya korelasi antara fintech dengan pengguna fintech E-wallet dengan melalui promosi fintech dapat mempengaruhi perubahan pola transaksi jual beli menggunakan E-wallet sehingga E-wallet dapat diterima masyarakat dan memiliki tingkat pengetahuan mengenai fintech E-wallet.

Saran

Dalam pembahasan ini saya memberikan saran mengenai perkembangan difusi di Indonesia yang semakin meluas sehingga dalam pemakaian dompet digital masyarakat sudah mulai beralih meskipun dimulai dari pembayaran yang sederhana dengan pembayaran yang rendah dan bisa dijangkau serta mampu menggunakan pembayaran digital sehingga dapat mengikuti zamannya revolusi industri

DAFTAR PUSTAKA

Barry smart. (2010). *Handbook of Teori sosial*.

Bungin, & Burhan. (2009). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group.
<https://doi.org/10.1186/1758-5996-1-20>

littlejhon,W.Stephen & Foss, A. K. (2009). *TEORI KOMUNIKASI (human of communication theories)* (9th ed.).

littlejhon,W.Sthephen & Fross, A. K. (2009). *Ensiklopedia Teori Komunikasi (Encylopedia of Communication Theories)* (9th ed.).

Tayibnapis, R. G. (2020). The Effect of Diffusion of Fintech Information through Social Media on Changes in Payment Transaction Patterns among Young People in Jakarta. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(9), 81.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i9.1924>

west shane & lynn H.Turner. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi (analisis & aplikasi)*.